

Nama : Novi Fitriani
NIM : 12030123130181
Mata Kuliah : Analisis dan Desain Sistem
Kelas : C
Dosen Pengampu : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si.,Akt.

Resume Business Model, Business Process, dan Data Flow Diagram (DFD)

1. Business Model:

- Model bisnis menggambarkan struktur dan tujuan bisnis suatu perusahaan.
- Beberapa model bisnis meliputi:
 - **Enterprise Computing:** Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola operasi bisnis secara efisien.
 - **Transaction Processing:** Memproses transaksi bisnis seperti penjualan, pembelian, dan pembayaran.
 - **Business Support:** Menyediakan dukungan untuk operasi bisnis, seperti manajemen sumber daya manusia dan keuangan.
 - **Knowledge Management:** Mengelola pengetahuan dan informasi dalam organisasi.
 - **User Productivity:** Meningkatkan produktivitas pengguna melalui teknologi.

2. Business Process:

- Proses bisnis menggambarkan langkah-langkah operasional yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis.
- Business process mencakup:
 - **Business Profiles:** Deskripsi singkat tentang bagaimana perusahaan beroperasi.
 - **Business Processes:** Rincian langkah-langkah dalam proses bisnis.

3. Data Flow Diagrams (DFD):

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam sebuah sistem. DFD menampilkan bagaimana data diproses di dalam sistem, mulai dari input, pemrosesan, hingga output, serta hubungan antar proses dalam sistem tersebut.

- **Komponen Utama**

1. Proses: Menggambarkan aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan untuk mengubah input menjadi output.
2. Data Store: Tempat penyimpanan data sementara yang digunakan dalam sistem.
3. Data Flow: Arah aliran data antara proses, data store, dan entitas eksternal.
4. Entitas Eksternal: Sumber atau tujuan data yang berada di luar sistem, seperti pengguna atau sistem lain.

- **Jenis/Level DFD**

1. DFD Kontekstual: Menunjukkan sistem secara keseluruhan dengan menggambarkan hubungan antara sistem dengan entitas eksternal.
2. DFD Level 0 (Diagram Nol): Merupakan dekomposisi dari DFD Kontekstual, menampilkan proses utama dalam sistem.
3. DFD Level 1 dan seterusnya: Dekomposisi lebih detail dari DFD Level 0, menggambarkan sub-proses dari proses utama.

- **Kegunaan**

- Memahami aliran informasi dalam sebuah sistem.
- Mengidentifikasi kebutuhan data dan proses dalam sistem.
- Membantu dalam analisis sistem dan perancangan sistem informasi.

- **Kelebihan**

- Mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan, termasuk yang tidak memiliki latar belakang teknis.
- Membantu dalam komunikasi antara analis sistem dan pengguna.

- **Kekurangan**

- Tidak menggambarkan aspek waktu dari proses.
- Tidak mendetailkan logika pemrosesan data secara lengkap.

DFD sering digunakan dalam tahap perancangan sistem untuk memvisualisasikan bagaimana sistem bekerja dan memastikan bahwa semua aliran data telah dipahami dengan benar sebelum pembangunan sistem dimulai.

Semua elemen ini saling terkait (berkorelasi) dalam merancang sistem informasi yang efektif. Adapun korelasi ketiganya sebagai berikut.

1. **Business Model** memengaruhi **Business Process**:

- **Business Model** menggambarkan struktur dan tujuan bisnis suatu perusahaan. Ini mencakup elemen seperti jenis bisnis, sumber daya, pelanggan, dan nilai yang dihasilkan.
- **Business Process** menggambarkan langkah-langkah operasional yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Proses ini mencakup aktivitas, alur kerja, dan interaksi antara departemen atau unit dalam organisasi.
- Korelasi: Model bisnis memengaruhi bagaimana perusahaan merancang sistem informasi. Misalnya, jika model bisnis menekankan efisiensi, proses bisnis akan dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

2. **Business Process** memengaruhi **Data Flow Diagrams (DFD)**:

- **Business Process** mencakup langkah-langkah operasional yang terjadi dalam organisasi. Ini termasuk aktivitas seperti pengolahan pesanan, manajemen inventaris, dan layanan pelanggan.
- **Data Flow Diagrams (DFD)** digunakan untuk memodelkan aliran data dalam sistem. DFD menggambarkan bagaimana data bergerak dari satu entitas ke entitas lain melalui proses dan penyimpanan data.
- Korelasi: Proses bisnis memengaruhi bagaimana data bergerak melalui sistem. DFD membantu memvisualisasikan alur data ini, sehingga memudahkan pemahaman tentang bagaimana proses bisnis terkait dengan data.

3. **Data Flow Diagrams (DFD)** memengaruhi **Business Model**:

- **Data Flow Diagrams (DFD)** membantu memvisualisasikan aliran data dalam sistem. Ini termasuk entitas (seperti pelanggan atau departemen), proses (seperti pengolahan data), dan aliran data antara mereka.

- **Business Model** menentukan tujuan dan struktur bisnis. DFD membantu merancang sistem informasi yang sesuai dengan model bisnis yang telah ditetapkan.
- Korelasi: DFD membantu menghubungkan bagaimana data yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis mengalir melalui proses dan entitas dalam model bisnis.